

BAB III

PELAKSANAAN ASUHAN KEPERAWATAN

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Fokus Asuhan Keperawatan pada karya ilmiah akhir ini penulis menggunakan pendekatan dengan fokus asuhan keperawatan perioperatif pada pasien post operatif di ruang bedah yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi pada pasien post operasi Amputasi dalam mengatasi harga diri dengan intervensi video motivasi di RS Bhayangkara Polda Lampung tahun2024.

B. Subyek Asuhan

Subyek asuhan keperawatan iniberfokus kepada pasien dengan masalah utama harga diri pada pasien post operasi amputasi diRS Bhayangkara polda Lampung tahun2024. Berikut ini kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Kriteria inklusi:

1. Pasien post operasi Amputasi
2. Pasien yang mengalami gangguan harga diri
3. Pasien dengan kondisi sadar, dapat berkomunikasi dengan baik, serta mengenal tempat dan waktu.
4. Pasien bersedia menjadi responden

Kriteria Eklusi :

1. Pasien post operasi Amputasi yang tidak bersedia menjadi responden.
2. Pasien yang tidak kooperatif dan dalam keadaan tidak sadar

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yaitu ruang rawat inap bedah khusus RS Bhayangkara polda Lampung pada 06-11 Mei 2024.

D. Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam menyusun laporan tugas akhir ini yaitu lembar format asuhan keperawatan medikal bedah yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan, evaluasi tindakan dan rekam medik pasien. dan alat untuk mengukur harga diri pasien menggunakan kuisioner *Rosenberg Self-Esteem Scale*.

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan adalah dengan melakukan dukungan video motifasi terhadap pasien post operasi Amputasi. Pemberian tindakan dilakukan selama 10 – 15 menit. Selanjutnya untuk pengumpulan data menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya:

a. Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan suatu penelitian yang dilakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang sedang diteliti. Penulis melakukan observasi untuk mengumpulkan data pasien dengan mengamati perilaku, keadaan pasien dan dengan melihat medical record (Anggita&Nauri, 2018).

b. Wawancara (Anamnesa)

Wawancara dilaksanakan oleh peneliti secara langsung dengan hasil anamnesis berisi tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, dahulu dan keluarga, dll) yang dibacakan dan diisi oleh peneliti. Sumber data wawancara dari pasien atau keluarga.

c. Pemeriksaan fisik (Head to toe)

Pemeriksaan fisik adalah melakukan pemeriksaan kepada pasien mencakup inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi untuk menentukan masalah kesehatan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen asli berupa gambar, tabel atau daftar pemeriksaan dan film dokumentasi yang peneliti dapatkan dari Rekam Medis pasien.

E. Penyajian Data

Dalam proses pembuatan karya ilmiah akhir ini menggunakan teknik penyajian berupa narasi dan tabel, dimana penggunaan narasi digunakan pada penulisan prosedur tindakan serta pengkajian, sedangkan tabel digunakan untuk penulisan analisa data serta penulisan intervensi, implementasi, dan evaluasi.

F. Prinsip Etik

Menurut Notoatmodjo (2018) dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan penulis harus menerapkan beberapa prinsip etik sebagai berikut:

1. Persetujuan Riset (*informed consent*)

Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada pasien dan memberikan lembar *informed consent* untuk menyatakan bahwa bersedia untuk dilakukan penelitian dengan menandatangani lembar *informed consent*.

2. *Anonymity*

Selama penelitian nama pasien tidak dicantumkan atau hanya menyantumkan inisial namanya saja.

3. *Non-maleficence* (tidak mencederai)

Peneliti memberikan informasi sesuai standar operasional prosedur dan dalam bimbingan clinical instructor atau perawat ruangan agar meminimalisir dampak yang akan dirasakan oleh pasien semisal ketika pada saat dilakukan pemberian intervensi kompres dingin

4. *Justice* (keadilan)

Peneliti dalam memberikan asuhan keperawatan memperlakukan seluruh

pasien secara adil sesuai kondisi dan kebutuhan masing-masing dan memberikan pelayanan yang baik.

5. *Fidelity* (kesetiaan)

Kesetiaan adalah persetujuan untuk menepati janji. Janji setia pendukung rasa tidak ingin meninggalkan pasien, meskipun saat pasien tidak meyetujui keputusan yang telah dibuat. Standar kesetiaan termasuk kewajiban mengikuti pelayanan yang ditawarkan kepada pasien.

6. *Beneficence*

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian agar mendapatkan hasil yang bermanfaat dan semaksimal mungkin untuk pasien.

7. *Confidentiality*

Peneliti menjaga privasi pasien dan tidak memberikan informasi terkait kondisi pasien kepada orang lain kecuali kepada pasien dan wali. Semua catatan dan data pasien disimpan sebagai dokumentasi penelitian.

8. *Veracity* (kejujuran)

Peneliti menjelaskan tindakan yang akan dilakukan.